

ENHANCING WRITING SKILLS AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS TO IMPROVE WEBSITE MANAGEMENT AT SMA NEGERI JATIBARANG INDRAMAYU

E. Nugrahaeni Prananingrum, Firdaus Wajdi, Aris Munandar, Kurniawati
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta
enugrahaenip@gmail.com, firdaus.wajdi@unj.ac.id, arismunandar@unj.ac.id,
kurniawati@unj.ac.id

Abstract

Writing activities in digital and social media platforms are increasingly important for high school students in developing their skills and creativity. This study highlights a training program conducted at SMA Negeri 1 Jatibarang, Indramayu, which aimed to enhance students' writing abilities through the publication of school programs on digital platforms. The initiative emphasized the importance of public communication skills, even at the high school level, as students were encouraged to create digital content in the form of website articles for the school's social media. The training introduced students to the fundamentals of public relations, which plays a strategic role in bridging communication between organizations and the public. By engaging in digital publication, students not only showcased their school's activities but also contributed to building a positive institutional image and fostering stronger ties with the wider community. The program covered key aspects such as news writing techniques, digital design production, and proper writing etiquette, all of which are crucial for effective communication in the digital age. One of the main challenges identified in this activity was encouraging students to express creativity in reporting and presenting their work. Nevertheless, the results demonstrated that students were highly capable of producing innovative and engaging digital content. Their ability to write, design, and publish school-related news indicates that such training can significantly support skill development and prepare students for broader communication roles in the future.

Keywords: writing skills; high school students; digital media; public relations; website management; creativity

Abstrak

Kegiatan pembuatan penulisan di media sosial digital sangat penting bagi siswa sekolah menengah atas dalam meningkatkan ketrampilan mereka. Dalam kegiatan pelatihan membuat penulisan di kalangan para siswa SMA Negeri Jatibarang di Indramayu, para siswa menampilkan program program sekolah dan mempublikasikan program tersebut. Walaupun masih sekolah menengah atas, kemampuan untuk berelasi dengan publik atau khalayak sangat diperlukan. Para siswa dilatih untuk membuat produk pembuatan produk digital dalam wujud penulisan website di media sosial sekolah. Ini merupakan kegiatan kehumasan yang sangat perlu dikenali oleh siswa sejak usia remaja. Kehumasan merupakan pihak yang sangat berperan dalam menjembatani relasi antara organisasi dan publik biasanya dilakukan oleh para bagian hubungan masyarakat atau yang sering disebut dengan nama Humas. Dengan menampilkan program tersebut melalui publikasi digital akan membuat para siswa SMA tersebut akan lebih memberikan dukungan pada masyarakat luas. Tantangan bagi para siswa tersebut mereka akan belajar untuk dapat bekerjasama dengan khalayaknya yang beragam. Kegiatan tersebut berlangsung di SMA Negeri 1 Jatibarang Indramayu. Para siswa dilatih untuk menulis berbagai berita yang dapat memberikan citra positif sekolah. Pelatihan meliputi teknik penulisan, membuat produk desain digital dan etiket dalam penulisan.

Tantangan dalam penulisan di media sosial khususnya website adalah kreativitas para siswa dalam menyampaikan hasil liputan mereka. Ternyata para siswa sangat kreatif dalam menulis dan mendesain tulisan mereka di website.

Kata Kunci: *keahlian penulisan; media digital; kehumasan; manajemen website; kreativitas*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Kegiatan pembuatan penulisan di media sosial digital sangat penting bagi sekolah menengah atas dalam meningkatkan pelatihan mereka dalam bermedia sosial. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat para siswa SMA Negeri di Indramayu diajak untuk dapat menampilkan program program mereka dan mempublikasikan program tersebut. Dengan menampilkan program tersebut melalui publikasi digital akan membuat para siswa SMA tersebut akan lebih memberikan dukungan pada masyarakat luas. Tantangan bagi para siswa tersebut mereka akan belajar untuk dapat bekerjasama dengan khalayaknya yang beragam .

Walaupun masih sekolah menengah atas, kemampuan untuk berelasi dengan publik atau khalayak sangat diperlukan. Para siswa dilatih untuk membuat produk pembuatan produk kehumasan dalam wujud penulisan website di media sosial sekolah. Ini merupakan kegiatan kehumasan yang sangat perlu dikenali oleh siswa sejak usia remaja. Kehumasan merupakan pihak yang sangat berperan dalam menjembatani relasi antara organisasi dan publik biasanya dilakukan oleh para bagian hubungan masyarakat atau yang sering disebut dengan nama Humas. Pengertian Humas atau Public Relations merupakan upaya yang disengaja, direncanakan, dan dilakukan terus menerus untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antara organisasi dengan publiknya..

Dalam organisasi lembaga pendidikan maka peranan dari hubungan masyarakat di merupakan bagian terpenting dalam menjadi sarana komunikasi antara lembaga pendidikan dengan publik internal dan publik eksternal sekolah. Peranan Humas menjembatani ketidak seimbangan komunikasi. Humas sekolah tidak hanya dilakukan oleh para guru tetapi juga para siswa.

Lima jenis komunikasi yang perlu diperhatikan oleh Humas yakni komunikasi formal dan komunikasi non formal.

Secara lebih lengkap dapat dijelaskan bahwa komunikasi formal adalah komunikasi yang dilakukan dalam jalur organisasi yang formal yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, komunikasi non formal adalah komunikasi yang dilakukan diluar jalur formal secara fungsional, komunikasi in formal adalah komunikasi yang dilakukan karena terjadinya kontak hubungan antarmanusia lebih dominan yang terkait dengan aspek-aspek kejiwaan , lebih sensitif, dan sentimental, komunikasi teknis adalah komunikasi yang bersifat teknis yang dapat dipahami dan komunikasi prosedural merupakan komunikasi yang formal berkaitan dengan pedoman teknis serta peraturan kelembagaan. Hal ini yang merupakan keterampilan berkomunikasi yang harus menjadi kemampuan dari seluruh bagian institusi.

Saat ini, lembaga pendidikan mulai memperhatikan pentingnya fungsi humas di sekolah mereka. Sehingga peran dari para humas mulai memerlukan perhatian ekstra. Peranan siswa juga penting karena menjadi humas sekolah secara non formal. Kemampuan sebagai Humas terwujud dalam komunikasi secara tidak langsung melalui penulisan informasi di website.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Sekolah memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat. Keduanya saling membutuhkan. Masyarakat membutuhkan sekolah sebagai tempat untuk "menitipkan" anak-anak mereka agar mendapatkan pendidikan sebagaimana yang di harapkan. Sekolah menjadi tempat harapan, melabuhkan cita-cita, mengangkat status sosial, dan berbagai fungsi lainnya. Dalam konteks sosiologi, sekolah adalah representasi eksistensi masyarakat. Maksudnya, sebuah masyarakat yang maju dapat dilihat dari seberapa maju sekolah di lingkungannya. Sementara, masyarakat yang kurang maju biasanya ditandai dengan keadaan sekolah yang cenderung juga kurang maju.

Sekolah juga membutuhkan masyarakat. Sekolah akan mampu eksis dan terus berkembang jika mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Fenomena yang sekarang ini berkembang, sekolah yang mendapatkan kepercayaan masyarakat akan selalu diserbu oleh para wali murid. Jumlah yang mendaftar pada sekolah semacam ini biasanya jauh melampaui pagu yang ditetapkan. Implikasinya, persaingan menjadi sangat kompetitif. Rasa waswas, khawatir, dan penuh harap terlihat pada wajah para orangtua ketika mereka mendaftarkan anak mereka di sekolah-sekolah favorit.

Kepercayaan masyarakat menjadi kunci eksis dan tidaknya sebuah sekolah. Jika kepercayaan masyarakat menurun, lambat laun dapat dipastikan sekolah tersebut akan ditinggalkan. Tidak sedikit sekolah yang pada awalnya menjadi sekolah favorit dengan peminat berlimpah kemudian ditinggalkan masyarakat karena tidak mampu merawat kepercayaan tersebut. Bisa jadi karena kepercayaan yang besar membuat mereka menjadi sekolah yang unggul dan memberikan nilai lebih bagi lulusannya. Tantangan bagi setiap sekolah untuk dapat memberikan nilai yang lebih dalam pelayanan dan produk dari lembaganya.

Mutu kurang diperhatikan atau menarik biaya yang tinggi atau—dan ini yang juga banyak terjadi antar pengelola terjadi konflik. Kondisi semacam ini biasanya menjadikan perhatian terhadap pengelolaan sekolah agar sesuai dengan harapan masyarakat menjadi berkurang. Dengan demikian, secara perlahan namun pasti, kepercayaan masyarakat pun mulai hilang.

Di sisi yang lain, ada sekolah yang pada awalnya dipandang remeh, kurang diperhitungkan, dan kekurangan murid kemudian menjadi sekolah favorit. Pengelolaan yang serius kemampuan membaca kebutuhan masyarakat, dan terus-menerus memperbaiki manajemen pengelolaannya adalah kunci sebuah sekolah dalam

mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan demikian, relasi masyarakat dengan sekolah cukup erat. Keduanya saling membutuhkan. Oleh karena itu, harus dibangun hubungan yang baik, saling percaya, dan saling menghargai agar diperoleh kepuasan antara kedua belah pihak. Membangun komunikasi secara efektif dan efisien merupakan sarana untuk mewujudkan hal tersebut.

Sekolah sesungguhnya memiliki peluang besar untuk memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat. Menurut Burhanuddin Salam, beberapa kontribusi yang bisa dilakukan sekolah bagi masyarakat, antara lain, mencerdaskan kehidupan masyarakat, membawa pembaruan perkembangan masyarakat, melahirkan warga masyarakat yang siap bagi kepentingan kerja di lingkungan masyarakat, dan melahirkan sikap-sikap positif dan konstruktif bagi warga masyarakat sehingga tercipta integrasi sosial yang harmonis di tengah-tengah masyarakat.

Dalam posisi yang sebaliknya, masyarakat pun dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dan kemajuan sekolah. Bentuk kontribusi yang bisa diberikan adalah sumbangan pemikiran terhadap orientasi dan tujuan pendidikan. Masyarakat dapat memberi masukan kepada pihak sekolah tentang idealisasi sekolah seperti apa yang mereka inginkan.

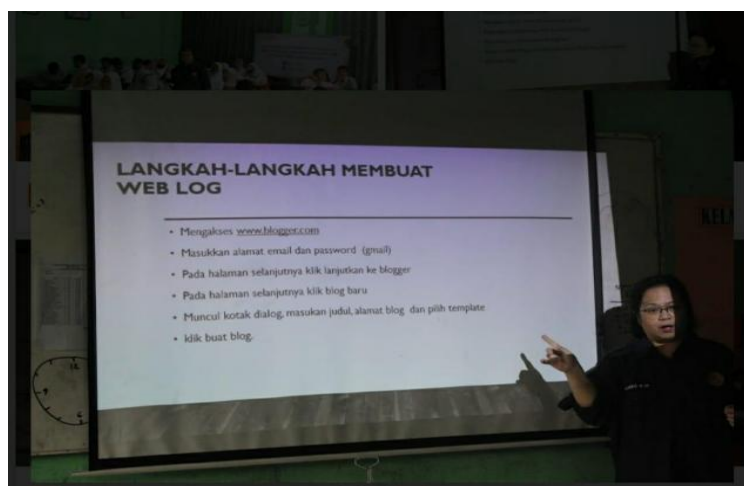
Relasi sekolah dengan masyarakat, dalam konteks sistem sosial, merupakan hal yang signifikan. Hal ini disebabkan sekolah merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang dipakai dalam pemecahan masalah di kegiatan ini, para siswa sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Jatibarang di Indramayu, di pertemuan awal diberikan penjelasan berkaitan dengan konsep-konsep tentang public relations, publikasi melalui media digital dan desain digital serta teknik penyampaian pesan di media online. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini para siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut dengan baik. Para siswa dilatih untuk menulis di media sosial dan website sekolah. Keterampilan dan kreativitas mereka sangat baik. Materi penulisan yang dipelajari merupakan teknik penulisan, desain di media sosial. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Juli 2025 dan diikuti oleh 31 orang siswa di kelas. Para peserta merupakan campuran dari pengurus OSIS dan peserta yang mengikuti berbagai ekstra kurikuler sekolah.



Gambar 1. Suasana kelas dalam proses pembelajaran



Gambar 2. Materi yang disampaikan di kelas



Gambar 3. Suasana di kelas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Media sosial memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari seperti saat ini, memiliki keterampilan menulis konten yang menarik dan informatif menjadi salah satu kebutuhan penting untuk dimiliki. Konten yang baik bukan hanya mampu menarik perhatian saja, tetapi juga menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memahami pentingnya akan hal ini dan berkomitmen untuk berperan serta meningkatkan kualitas pendidikan serta keterampilan masyarakat Indonesia di era digital seperti sekarang ini.

UNJ melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat menggelar pelatihan dengan tema "Pelatihan Penulisan Website Sekolah di SMA Negeri 1 Jatibarang, Indramayu". Pelatihan ini diselenggarakan pada 22 Juli 2025 di SMA Negeri 1 Jatibarang, yang berlokasi di Jalam Ampera Bulak dengan diikuti sebagian besar oleh siswa terutama yang termasuk ke dalam anggota OSIS. Kegiatan ini menghadirkan Dr. E Nugrahaeni Prananingrum M. Si selaku ketua P2M, dan merupakan dosen ilmu komunikasi UNJ yang menyampaikan materi penulisan kreatif dan literasi digital.

Menurut Dr. E Nugrahaeni Prananingrum M. Si dalam pemaparannya "Meningkatkan citra sekolah dengan menggunakan media sosial, dapat dilakukan dengan menampilkan berbagai prestasi, kegiatan, dan nilai-nilai positif yang dimiliki sekolah. Konten yang menarik dan informatif di media sosial dapat menjadi alat yang kuat dalam membangun dan mempertahankan reputasi baik sekolah di mata publik. Citra sekolah yang positif tidak hanya membantu dalam menarik minat calon siswa dan orang tua, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan."

Kegiatan ini berisikan serangkaian workshop yang tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang penulisan konten saja, tetapi juga strategi dalam mengelola dan memaksimalkan potensi website sekolah. Dengan demikian, peserta diharapkan mampu menciptakan konten yang tidak hanya menarik dan informatif, tetapi juga mampu meningkatkan reputasi sekolah mereka di dunia digital. Melalui kegiatan ini Dr. E Nugrahaeni Prananingrum mengajak semua peserta untuk dapat memanfaatkan era digital ini dengan sebaik-baiknya dan bersama-sama menciptakan dampak positif yang luas melalui keterampilan menulis konten yang mumpuni.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disambut baik oleh pihak sekolah yang dengan antusias tertarik untuk mengembangkan keterampilan menulis konten pada website sekolah mereka. Respons positif juga diperlihatkan dari para peserta kegiatan ini yang menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengelola media sosial sekolah.

Salah seorang siswa yang menjadi peserta dalam kegiatan ini menuturkan bahwa “Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu kita menentukan konten, penulisan serta strategi yang akan diunggah pada website. Selain itu kita sebagai siswa ternyata juga dapat turut serta dalam meningkatkan citra sekolah kita sehingga lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat.





Gambar 4,5 dan 6. Suasana di kelas dan presentasi dari Siswa

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jatibarang berlangsung dengan interaktif dan menyenangkan, para peserta terlihat sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa beragam informasi kegiatan siswa, penerimaan siswa baru, hasil pertandingan atau informasi kompetisi untuk para siswa dapat dimuat dalam website sekolah. Selanjutnya, sebagian besar peserta merasakan manfaat yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini termasuk pihak sekolah. Kepala Sekolah dalam pelatihan ini menilai sangat bermanfaat bagi pihak sekolah sehingga kedepannya dapat membantu SMA Negeri 1 Jatibarang dalam meningkatkan citranya di khalayak umum. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pelatihan ini memiliki dampak positif yang dapat dirasakan baik oleh peserta maupun pihak sekolah.. Beberapa karya hasil para peserta.



Gambar 7. Hasil karya para siswa SMAN 1 Jatibarang



Gambar 8. Hasil karya para siswa SMAN 1 Jatibarang

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Jakarta dan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yang telah memberikan kesempatan dalam penyelenggaraan kegiatan Peningkatan Keahlian Penulisan di kalangan Siswa SMA dalam Meningkatkan Pengelolaan Website di SMA Negeri Jatibarang Indramayu. Harapan di masa depan kegiatan ini dapat berlangsung lebih lengkap dan lebih luas.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan website sebagai media informasi dan peningkatan citra pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>

- Annur, S., & Audina, U. (2020). Peran humas dalam membangun citra sekolah berbudaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Studi kasus terhadap peran humas dalam membangun citra di MAN 1 Palembang). *Nuansa*, 12(2), 256–267. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2763>
- H, H., Arfin, & Nurzaima. (2022). Implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(1). <https://doi.org/e-issn: 2775-2313 p-issn: 2775-3972> Jurnal
- Juhairin, H. K. (2019). Strategi membangun citra sekolah melalui program ekstrakurikuler (Studi Kasus Sma Ar-Rohmah Malang). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 234–249. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i2.2056>
- Karindasari, D. N., Roesminingsih, E., & Karwanto, K. (2022). Strategi peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2497–2503. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3819>
- Maamarah, S., & Supramono. (2016). Strategi peningkatan mutu dan citra (image) sekolah dasar negeri di Ungaran, Semarang. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 3(1), 115–130. <https://doi.org/ISSN 2443-0544>
- MY, M., Hayat, N., Chaniago, F., & Erlianto, M. (2022). Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 2003–2005. <https://doi.org/p-ISSN: 2615-5680 e-ISSN: 2657-2222>
- Pratama, D. (2021). Pengaruh publisitas terhadap citra sekolah tinggi ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi (Studia Komunika)*, 4(1), 14–27.
- Rosi, F., Nu'man, A., Sandiko, & Rozi, F. (2016). Strategi komunikasi publik dalam meningkatkan citra sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Septian, R. (2022). Manajemen membangun brand image (citra sekolah) dalam upaya meningkatkan daya saing di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 496–507. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8926>
- Shahbana, E. B., Satria, R. R., & Saputra, B. R. (2022). Strategi peningkatan animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi layanan humas sekolah. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p78-84>

- Subektiningsih, S., & Yudaningsih, K. S. (2022). Pemanfaatan website sebagai media promosi untuk meningkatkan minat calon peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1129>
- Syarifudin, G. (2019). Website sekolah sebagai optimalisasi penyampaian informasi pada SMK Al-Madani Pontianak. *Sindimas*, 1(1), 265–269. <https://stmikpontianak.ac.id/ojs/index.php/sindimas/article/view/582>
- Triani, D. A. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah di SD Islam ANNUR Bungur. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.30762/joiem.v2i1.3129>